BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melalui Pendidikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Namun pendidikan tidak hanya dimaksud untuk mengembangkan pribadi semata melainkan juga sebagai dasar dari pembangunan bangsa. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, beberapa diantaranya ialah melakukan perubahan kurikulum. Namun kenyataan masih banyak belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini merupakan tantangan bagi seorang guru sebagai tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran di kelas.

Keberhasilan Pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing-masing siswa saat pembelajaran. Aktivitas siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Banyak cara untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dimana siswa dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

Penggunaan model pembelajaran dan pendekatan merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dalam hal ini guru berperan sangat penting dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Salah satu tugas guru dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa, dimana siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Namun kenyataannya, masih

banyak guru yang menggunakan pendekatan konvensional sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah saja. Dimana siswa mendengarkan, dan mencatat, sehingga sering ditemui minimalnya keterlibatan siswa dalam belajar dikelas. Dengan kata lain peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mandiri dan berkembang melalui penemuan dan proses berpikirnya, sehingga siswa sering menjadi bosan, kurang berminat dan kurang dapat menyerap materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 2 Habinsaran Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kurang memuaskan, dimana dalam proses belajar mengajar siswa terlihat pasif karena tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran. Guru bertindak sebagai satu-satunya sumber belajar dan siswa cenderung bersikap pasif atau sekedar menerima informasi dari guru sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa yaitu 70% dari 30 siswa (21 Siswa) di kelas VIII A belum memenuhi SKBM dan di kelas B 50 % dari 30 siswa (15 Siswa). Dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS Ekonomi yang ditetapkan sekolah adalah 70.

Memperhaptikan permasalahan yang tersebut maka sudah selayaknya dalam pengajaran ekonomi dilakukan suatu inovasi. Dalam hal ini guru selaku tenaga pendidik harus mampu mengubah metode pengajaran konvensional dan menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif.

Dari masalah tersebut, penulis ingin membuat suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut guna perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih mengutamakan keaktifan siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa secara maksimal, sehingga memudahkan pemahaman dan daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Course Review Horay*. "Dimana model pembelajaran ini juga termasuk salah satu model pembelajaran yang inovatif (Suyatno. 2009:26). Kelebihan model pembelajaran ini yaitu, Pembelajarannya menarik sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya dan peserta didik akan merasakan suasana yang menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Strategi ini juga dapat melatih kerjasama antara siswa.

Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam kelas. Selanjutnya menurut Sharan (dalam Isjoni,2010:23), "Siswa yang menggunakan metode *cooperative learning* akan memiliki motivasi yan tinggi karena didorong dan didukung dari rekan sebaya".

Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa, untuk itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar**

Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Habinsaran Tahun Ajaran 2012/2013 ".

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Faktor apakah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Habinsaran Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran yang digunakan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Habinsaran Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Habinsaran Tahun Ajaran 2012/2013?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan untuk menghindar pembahasan yang terlalu luas maka penulis membatasi masalah dalam penulisan proposal ini yaitu Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa pada kompetensi dasar mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas di SMP Negeri 2 Habinsaran Tahun Ajaran 2012/2013 menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, disusunlah rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Habinsaran Tahun Ajaran 2012/2013 ?

1.5. Pemecahan Masalah

Untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas, hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* , karena melalui model pembelajaran ini dapat mengajak dan menuntut siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.

Penerapan model ini dimulai dari teknik yaitu menyuruh siswa membuat nomor sembarang dan dimasukkan kedalam kotak, guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak, siswa yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab. Jika benar maka diberi skor dan siswa menyambutnya dengan yel hore atau yang lainnya, pemberian reward, penyimpulan dan evaluasi serta refleksi. Melalui pemberian point tersebut, siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan keaktifannya di dalam belajar yang kemudian akan berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Dalam model pembelajaran ini, siswa harus dapat mengarahkan kemampuannya didalam kecepatan berfikir kreatif dan kritis terhadap masalah yang ada. Model

pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.

Dengan model pembelajaran ini diharapkan hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Habinsaran dapat ditingkatkan.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Habinsaran melalui Model pembelajaran *Course Review Horay.*

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* dalam kelompok kecil.
2. Sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sama.